

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena pentingnya melakukan pengendalian terhadap biaya persediaan bahan baku agar perusahaan mendapatkan laba yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan metode pengendalian persediaan bahan baku yang telah dilakukan D'Journal Coffee dengan dua metode pengendalian persediaan lainnya, yaitu *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana studi kasus dilakukan di D'Journal Coffee Pakuwon Mall Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi dan wawancara. Metode analisa data dalam penelitian ini adalah EOQ, Safety Stock, Reorder Point, Total Inventory Cost, serta Just In Time, dan Total Inventory Cost. Selama dilakukan penelitian, menunjukkan hasil bahwa metode EOQ dan JIT lebih efisien dibandingkan dengan metode persediaan bahan baku yang diterapkan atas kebijakan D'Journal Coffee, ini dapat dilihat dari total biaya persediaan bahan baku. Total biaya persediaan bahan baku atas kebijakan perusahaan yaitu, Rp. 63.427.180, sedangkan menggunakan metode EOQ yaitu Rp. 14.708.683, dan menggunakan metode JIT yaitu Rp. 7.354.342. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan metode JIT baik diterapkan untuk perusahaan dalam hal efisiensi biaya persediaan bahan baku karena perusahaan akan mengeluarkan biaya lebih hemat dibandingkan dengan menggunakan metode kebijakan perusahaan yang saat ini diterapkan.

Kata Kunci : Efisiensi, Biaya, Persediaan, Bahan Baku, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Just In Time* (JIT)

ABSTRACT

This research was conducted because of the importance of controlling the cost of raw material inventory so that the company gets maximum profit. This study aims to compare the method of controlling raw material inventory that has been carried out by Journal Coffee with two other inventory control methods, namely Economic Order Quantity (EOQ) and Just In Time (JIT). This research is a descriptive study with a qualitative approach, in which case studies are conducted at D'Journal Coffee Pakuwon Mall Surabaya. Data collection techniques used in this study are, observation and interviews. Data analysis methods in this study are EOQ, Safety Stock, Reorder Points, Total Inventory Cost, and Just In Time, and Total Inventory Cost. During the research, the results showed that the EOQ and JIT methods were more efficient compared to the raw material inventory method applied at D'Journal Coffee's policy, this can be seen from the total cost of raw material inventory. The total cost of raw material inventory is at the company policy of Rp. 63,427,180, while using the EOQ method of Rp. 14,708,683, and using the JIT method of Rp. 7,354,342. So, it can be concluded that the JIT method is well applied to companies in terms of cost efficiency of raw material inventory because the company will incur more cost effective compared to using the company policy methods currently applied.

Keywords: Efficiency, Cost, Inventory, Raw Materials, Economic Order Quantity (EOQ), Just In Time (JIT)